
PENGARUH LITERASI KEUANGAN, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI SISWA

(The Influence Of Financial Literacy, Socio-Economic Status Of Parents And Lifestyle On Students' Personal Financial Management)

Dinda Rifatunnisa¹, Lisa Kustina²

Abstrak

Masyarakat Indonesia perlu mempersiapkan diri dalam menghadapi era revolusi industri 5.0. Dengan semakin banyaknya kebutuhan maka masyarakat harus mampu mengelola atau menanggapi keuangan pribadi setiap individu. Hal ini didasari oleh permasalahan siswa dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadinya. Kompetensi dasar yang wajib dipahami oleh setiap individu yaitu aktivitas perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa. Penelitian bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory research*. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX (Sembilan) SMP Swasta Al-Malilyah Sukatani Kabupaten Bekasi dengan jumlah 100 siswa. Analisis data dilakukan dengan metode *Partial Least Square* menggunakan software *SmartPLS*. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa. Terdapat pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa. Terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa.

Kata kunci: pengelolaan keuangan, literasi keuangan, status sosial ekonomi, gaya hidup

Abstract

Indonesian people need to prepare themselves to face the era of industrial revolution 5.0. With increasing needs, society must be able to manage or respond to each individual's personal finances. This is based on students' problems in managing their personal finances. The basic competencies that must be understood by every individual are planning, management and financial control activities. This research aims to examine the influence of financial literacy, parents' socio-economic status and students' lifestyles. This research also aims to examine the influence of financial literacy, parents' socio-economic status and lifestyle on students' personal financial management. The research is quantitative with *explanatory research* type. The data source used is primary data obtained from the results of the questionnaire that was distributed to respondents. The sample in this study was all students in class IX (Nine) of Al-Malilyah Sukatani Private Middle School, Bekasi Regency, with a total of 100 students. Data analysis was carried out using the *Partial Least Square* method using *SmartPLS* software. The results showed that the financial literacy variable has a positive and significant effect on the student's financial management, parent's social economic status has a

positive and significant effect on the student's financial management, lifestyle has a positive and significant effect on the student's financial management.

Keywords: *financial management, financial literacy, socio-economic status, lifestyle*

PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia perlu mempersiapkan diri dalam menghadapi era revolusi industri 5.0. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang meningkat, sangat penting bahwa kita memiliki kemampuan untuk mengelola dan menanggapi keuangan pribadi setiap individu secara efektif. Menurut Çoşkun & Dalziel, (2020) karena hampir semua aktivitas manusia bergantung pada uang, masyarakat sering merasa tidak bisa hidup tanpanya. Inilah alasan mengapa uang sering menjadi sebuah masalah besar. Sebagai individu yang mengandalkan uang, sangat penting bahwa kita memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk mengendalikan dan mengelola keuangan kita dengan cara yang bijaksana dan cerdas. Mengawasi semua pengeluaran salah satu dari berbagai cara mengelola keuangan. Menurut Al-Bahrani et al. (2020), Ameer & Khan (2020), Çoşkun & Dalziel (2020) ketika seseorang menemukan diri mereka terus menerus dan tanpa batas berjuang untuk mengendalikan pengeluaran mereka, sering kali karena kurangnya pemahaman tentang masalah keuangan atau tingkat literasi keuangan yang rendah. Menurut Chuah et al., (2020) pengetahuan keuangan seseorang diharapkan dapat mempengaruhi sikap individu seseorang.

Cherney et al., (2020) dan Humaidi et al., (2020) pengetahuan keuangan mengarah pada perkembangan dalam pengambilan dan penentuan keputusan keuangan. Jika seseorang dapat mencapai tujuannya, kehidupannya akan penuh dengan kebahagiaan. Kesuksesan dan kebahagiaan seseorang dapat diukur dengan berbagai cara, seperti pencapaian jenjang karir atau jabatan, harta yang telah terkumpul, dan persiapan untuk generasi selanjutnya. Saat ini, tidak sedikit masyarakat di Indonesia yang masih kesulitan dalam mengatur atau mengelola keuangan pribadi mereka. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat tentang literasi keuangan.

Indonesia menjadi salah satu negara yang tergolong rendah dalam mengolah keuangan dan investasi jika dibandingkan dengan negara tetangga. Menurut hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2019, tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan masing-masing mencapai 38,03% dan 76,19%. Meskipun statistik ini mengesankan, perlu disebutkan bahwa Indonesia telah mencapai lebih dari tujuan Pemerintah. Lebih lanjut, hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 mengungkapkan peningkatan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia dibandingkan tahun 2019, dengan tingkat pertumbuhan sebesar 49,68%. Selain itu, indeks inklusi keuangan pada tahun 2022 mencapai 85,10%. Temuan ini menunjukkan kesenjangan yang menyempit antara tingkat melek huruf dan tingkat inklusi keuangan, menurun dari 38,16% pada 2019 menjadi 35,42% pada tahun 2022. Menurut Chuah et al., (2020), Cherney et al., (2020), Humaidi et al., (2020) menyatakan bahwa generasi muda seperti mahasiswa dan siswa tidak tahu banyak tentang keuangan, meskipun pelajaran di sekolah telah mengajarkan berbagai bidang ilmu keuangan. Salah satu masalah utama yang dihadapi generasi milenial kurangnya pemahaman

mereka tentang literasi keuangan. Karena rasa ingin tahunya yang cukup tinggi, para remaja suka mencoba hal-hal baru. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran tentang keuangan pada siswa yang kurang ideal dan optimal. Penelitian selanjutnya harus menguji validitas ini. Karena para remaja cenderung mengikuti trend atau perkembangan zaman, dan perilaku konsumtif yang mulai muncul pada usia remaja (Johan et al., 2021).

Bank UOB Indonesia telah melakukan survei pada tahun 2019, generasi muda Indonesia berusia 21-39 tahun saat ini mengalokasikan hampir 50% pendapatan mereka untuk pengeluaran terkait gaya hidup, terutama di kalangan generasi milenial. Selama masa remaja, pembentukan perilaku konsumtif sering dipengaruhi oleh keinginan untuk mengikuti tren dan perkembangan terbaru. Banyak remaja masih dalam proses menemukan identitas mereka dan belum memprioritaskan aktivitas konsumsi mereka. Akibatnya, mereka membuat keputusan tergesa-gesa tanpa mempertimbangkan kebutuhan mereka versus keinginan. Bahkan pasar konsumen terbesar berada pada kelompok usia 21-30 tahun menurut (Wirawan, 2017). Menurut Pulungan & Febriaty, (2018), Panos & Wilson (2020) pengaruh gaya hidup konsumtif lebih mungkin terjadi pada siswa yang memiliki orang tua dengan pendapatan yang tinggi. Ini karena semuanya memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka dengan mudah. Kelompok pemuda salah satu pasar potensial dari seorang produsen. Oleh karena itu, sangat penting bagi remaja untuk mengembangkan keterampilan manajemen keuangan yang baik. Menurut Iramani & Lutfi (2021), Johan et al., (2021) ada beberapa factor internal dan eksternal salah satunya karakteristik sosial ekonomi dan pengetahuan keuangan.

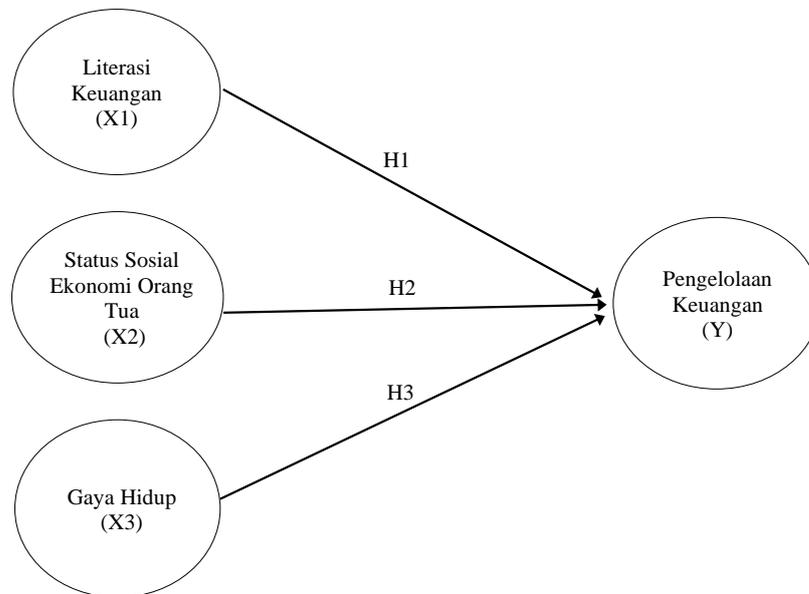
Penelitian yang dilakukan oleh Nujmatul Laily (2016) mengungkapkan bahwa perilaku keuangan sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan. Penelitian ini melibatkan 75 siswa, dengan 61,3% perempuan dan 29,7% laki-laki, dengan rentang usia 17 hingga 31 tahun. Temuan penelitian yang dilakukan oleh K. I. Dewi & Dharmayasa (2023) menunjukkan bahwa status sosial ekonomi positif secara signifikan berdampak pada manajemen keuangan siswa, khususnya dalam hal tingkat literasi keuangan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam seberapa besar pengaruh literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa. Dengan menganalisis faktor-faktor ini, peneliti berharap dapat menjadi bahan evaluasi terkait dengan peningkatan literasi keuangan dan dapat memberikan pertimbangan dalam keberlangsungan program generasi cerdas keuangan (edukasi keuangan) yang sedang dikampanyekan oleh lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

METODOLOGI

Penelitian ini mengambil lokasi pada daerah Kabupaten Bekasi tepatnya di Kecamatan Sukatani. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan *explanatory research*, sedangkan jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri yang diperoleh langsung dari responden yang kita sebar melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX (Sembilan) SMP Swasta Al-Maliyah Sukatani dengan sampel yang diambil adalah sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan penyebaran kuesioner kepada para siswa kelas IX (Sembilan) secara online. Hasil jawaban kuesioner dinyatakan dalam skala likert yang memuat pendapat responden mengenai pernyataan yang telah dibuat berdasarkan pengalaman para siswa. Responden

diarahkan untuk mengisi pernyataan dengan memilih sangat setuju sama dengan 5, setuju sama dengan 4, netral sama dengan 3, tidak setuju sama dengan 2, dan sangat tidak setuju sama dengan 1. Adapun teknik analisis data penelitian yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Data dianalisis menggunakan aplikasi SmartPLS 4.



Sumber : Model diolah penulis, 2024

Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan :

X1 : Literasi Keuangan

X2 : Status Sosial Ekonomi Orang Tua

X3 : Gaya Hidup

Y : Pengelolaan Keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Tabel 1. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	48	48%
2	Perempuan	52	52%
	Jumlah	100	100%

Tabel 2. Jumlah Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	13-14 Tahun	39	39%
2	15-17 Tahun	61	61%
Jumlah		100	100%

Sumber : Google Form Kuesioner, 2024

Karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah Perempuan (52%), dengan sebagian besar berusia 15 hingga 17 tahun (61%).

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

	Literasi Keuangan (X1)	Status Sosial Ekonomi (X2)	Gaya Hidup (X3)	Pengelolaan Keuangan (Y)	Ket.
X1.1	0,829				Valid
X1.2	0,813				Valid
X1.3	0,725				Valid
X1.4	0,879				Valid
X1.5	0,878				Valid
X2.1		0,892			Valid
X2.2		0,706			Valid
X2.3		0,807			Valid
X2.4		0,856			Valid
X2.5		0,843			Valid
X3.1			0,907		Valid
X3.2			0,888		Valid
X3.3			0,906		Valid
X3.4			0,885		Valid
X3.5			0,842		Valid
Y.1				0,749	Valid
Y.2				0,860	Valid
Y.3				0,884	Valid
Y.4				0,911	Valid
Y.5				0,825	Valid

Sumber : Output Smart PLS4, 2024

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel dinyatakan valid dengan nilai di atas 0,7 dan bernilai positif. Dengan

indikator tertinggi 0,911 yaitu pengetahuan tentang tabungan pada variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho_a)	Average Variance Extracted (AVE)	Ket.
X1	0,833	0,889	0,683	Valid
X2	0,881	0,899	0,678	Valid
X3	0,932	0,943	0,785	Valid
Y	0,908	0,912	0,732	Valid

Sumber : Output Smart PLS4, 2024

Hasil pengujian reliabilitas memberikan hasil bahwa 4 variabel yang digunakan telah diuji dinyatakan reliabel dan konsisten karena nilai *Cronbach's Alpha* di atas $>0,60$ dan nilai AVE $>0,5$. Dengan variabel tertinggi nilai cronbach's alpha 0,932 dan nilai AVE 0,785 yaitu pada variabel Gaya Hidup.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

	VIF
X1 → Y	1,543
X2 → Y	2,577
X3 → Y	1,907

Sumber : Output Smart PLS4, 2024

Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa nilai inner VIF masing-masing variabel X terhadap variabel Y adalah $VIF < 5$. Dengan variabel terkuat 1,543 yaitu variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa.

Uji Hipotesis

Signifikansi hubungan dapat diperoleh dengan cara melakukan uji Bootstrapping. Nilai yang dihasilkan dari uji Bootstrapping adalah berupa nilai T-statistik yang kemudian akan dibandingkan dengan nilai T-table. Jika nilai T-statistik lebih besar dari pada nilai T-table (1,96) pada taraf nilai 5% maka nilai estimasi jalur tersebut dapat dikatakan signifikan.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Literasi Keuangan (X1)	0,442	0,433	0,087	5,080	0,000
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2)	0,320	0,320	0,112	2,858	0,004
Gaya Hidup (X3)	0,189	0,190	0,089	2,118	0,034

Sumber : Output Smart PLS4, 2024

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel $X1 \rightarrow Y$ diperoleh nilai original sample 0,442 dan nilai T statistik 5,080 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. Pada variabel $X2 \rightarrow Y$ diperoleh nilai original sample 0,320 dan nilai T-statistik 2,858 dengan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. Kemudian pada variabel $X3 \rightarrow Y$ diperoleh nilai original sample 0,189 dan nilai T-statistik 2,118 dengan tingkat signifikansi $0,034 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa variabel Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu variabel Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Gaya Hidup sebagai variabel independen dan variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan jumlah responden sebanyak 100 siswa.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Ade Gunawan dan Chairani (2019) bahwa adanya pengaruh besar pada individu yang memiliki literasi keuangan yang tinggi akan memiliki pengelolaan keuangan yang baik juga. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari.D., dkk (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan siswa di mana siswa yang memiliki literasi keuangan yang baik maka akan berdampak pada pengelolaan keuangan dengan baik pula.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Dewi.K.I., dkk (2021) yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan siswa di mana status sosial ekonomi orang tua yang baik maka akan berdampak pada pengelolaan keuangan yang baik pula pada siswa.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Aulianingrum, dkk (2021) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan siswa di mana gaya hidup yang baik maka akan berdampak pada pengelolaan keuangan yang baik pula.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Gaya Hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa di SMP Swasta Al-Maliyah Sukatani Kabupaten Bekasi. Literasi keuangan memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa. Literasi keuangan yang tinggi pada seseorang akan menentukan pengelolaan keuangan pribadi seseorang yang baik. Status sosial ekonomi orang tua memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Status sosial ekonomi orang tua siswa akan menentukan pengelolaan keuangan pribadi siswa yang baik. Gaya hidup memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa. Apabila seseorang memiliki gaya hidup yang benar maka pengelolaan keuangannya digunakan secara tepat serta memiliki perilaku keuangan yang bijak dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bahrani, A., Buser, W., & Patel, D. (2020). Early Causes of Financial Disquiet and The Gender Gap in Financial Literacy: Evidence from College Students in the Southeastern United States. *Journal of Family and Economic Issues*. <https://doi.org/10.1007/s10834-020-09670-3>
- Ameer, R., & Khan, R. (2020). Financial Socialization, Financial Literacy, and Financial Behavior of Adults in New Zealand. *of Financial Counseling and Planning*. <https://connect.springerpub.com/content/sgrjfcpe/early/2020/03/16/jfcpe-18-00042.abstract>
- Aulianingrum, Rarasati Dewi, dan R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Orang tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 1–8. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894>
- Cherney, K., Rothwell, D., Serido, J., & ... (2020). Subjective Financial Well-Being during Emerging Adulthood: The role of Student Debt. *Emerging ...* <https://doi.org/10.1177/2167696819879252>
- Chuah, S. C., Kamaruddin, J. N., & Singh, J. S. K. (2020). Factors Affecting Financial Management Behaviour Among University Students. In *Malaysian Journal of* [majcafe.com](https://majcafe.com/wp-content/uploads/2022/11/Volume-25-2020-Paper-7.pdf). <https://majcafe.com/wp-content/uploads/2022/11/Volume-25-2020-Paper-7.pdf>

- Çoşkun, A., & Dalziel, N. (2020). Mediation Effect of Financial Attitude on Financial Knowledge and Financial Behavior: The Case of University Students. *International Journal of Research in Business* <https://ssbfnet.com/ojs/index.php/ijrbs/article/view/647>
- Humaidi, A., Khoirudin, M., (2020). The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia. In *Journal of Advances* [pdfs.semanticscholar.org. https://pdfs.semanticscholar.org/d62d/ca004adbe9a1f9b0d01f6e022c1274c51244.pdf](https://pdfs.semanticscholar.org/d62d/ca004adbe9a1f9b0d01f6e022c1274c51244.pdf)
- Johan, I., Rowlingson, K., & Appleyard, L. (2021). The Effect of Personal Finance Education on The Financial Knowledge, Attitudes and Behaviour of University Students in Indonesia. In *Journal of Family and Economic ...* Springer. <https://doi.org/10.1007/s10834-020-09721-9>
- Panos, G. A., & Wilson, J. O. S. (2020). Financial literacy and responsible finance in the FinTech era: capabilities and challenges. *The European Journal of Finance*. <https://doi.org/10.1080/1351847X.2020.1717569>
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018a). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Wirawan, Y. R. (2017). Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua. In *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*.